

OPINI PUBLIK

Kejar Herd Immunity Jelang Puasa, Kapolres Nganjuk Terus Lakukan Percepatan Vaksinasi

Achmad Sarjono - NGANJUK.OPINIPUBLIK.ID

Mar 14, 2022 - 17:21



NGANJUK - Kapolres Nganjuk AKBP. Boy Jeckson S., S.H.,S.I.K.,M.H. menyebut percepatan vaksinasi secara berkesinambungan menjadi syarat mutlak terciptanya kekebalan kelompok (herd immunity) menjelang bulan puasa sebagaimana dicanangkan Presiden Joko Widodo. Hal tersebut disampaikan AKBP Boy Jeckson usai memantau pelaksanaan vaksinasi serentak di pabrik tas PT Eagle Sporting Goods di wilayah Bagor, Nganjuk, Sabtu (12/3/2022).

"Untuk menghadapi Covid-19, termasuk varian barunya, tidak ada cara selain melaksanakan vaksinasi secara berkesinambungan dan menerapkan protokol kesehatan dengan disiplin penuh," katanya.

"Karenanya, percepatan vaksinasi pun menjadi syarat mutlak, terlebih bila kita ingin menciptakan kekebalan kelompok menjelang bulan puasa ini sebagaimana dicanangkan Bapak Presiden Joko Widodo," ucapnya.

Dalam kegiatan tersebut, AKBP Boy Jackson hadir bersama Pejabat Utama Polres Nganjuk dan Forkopimda Kabupaten Nganjuk. Pemantauan pelaksanaan vaksinasi dilakukan sembari mengikuti kegiatan vaksinasi serentak lanjutan yang digelar oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo secara virtual dari Klaten Jawa Tengah.

Dalam arahnya, Kapolri terus menggaungkan percepatan vaksinasi, yang juga diikuti oleh seluruh jajaran Polda di seluruh Indonesia. Adapun vaksinasi yang digelar di pabrik tas di Nganjuk pada hari itu menjangkau 650 orang dengan vaksin jenis Covovax, Sinovac, serta Astrazaneca untuk dosis 2 dan 3.

AKBP Boy Jackson mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan vaksinasi di PT Eagle Sporting Goods merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan kekebalan komunal yang diharapkan oleh pemerintah.

"Sektor industri yang di dalamnya ada pegawai pabrik perlu mendapat perhatian dari kita semua. Kekebalan kelompok atau *_herd immunity_* di lingkungan pabrik harus segera diwujudkan guna menunjang perekonomian masyarakat Kabupaten Nganjuk yang sedang menggeliat," tuturnya.(acha)